

## ABSTRAK

**Aldi Setia Wandi** : *Peran Lembaga Human Initiative Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Ketahanan Pangan (Studi Deskriptif Kelompok Disabilitas Pratama Mandiri di Cigugur Tengah, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi).*

Indonesia tergolong sebagai negara agraris yang mayoritas penduduknya mendapatkan penghasilan dari sektor pertanian, namun faktanya terbalik, karena saat ini Indonesia dalam kondisi mengkhawatirkan dalam pemenuhan kebutuhan pangan penduduknya. Maka diperlukan peran penyuluh pertanian agar bisa meningkatkan produktivitas hasil pertanian dan meningkatkan ketahanan pangan masyarakat. Seperti yang dilakukan oleh lembaga *Human Initiative* yang melakukan sebuah pemberdayaan masyarakat melalui program ketahanan pangan untuk masyarakat kelompok disabilitas Pratama Mandiri di Cigugur Tengah Kota Cimahi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Program ketahanan pangan yang dilakukan oleh Lembaga *Human Initiative* dalam pemberdayaan masyarakat kelompok disabilitas pratama mandiri di Cigugur Tengah, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi (2) Pelaksanaan program ketahanan pangan yang dilakukan oleh Lembaga *Human Initiative* dalam pemberdayaan masyarakat kelompok disabilitas (3) Hasil dari program ketahanan pangan yang dilakukan oleh lembaga *Human Initiative* dalam pemberdayaan masyarakat kelompok disabilitas pratama mandiri.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan dari Mubyarto (2000) pemberdayaan adalah upaya meningkatkan kemampuan manusia dengan cara mendominasi dan mengembangkan potensi yang dimilikinya, hal demikian bukan tentang ekonomi saja akan tetapi mencakup harkat martabat seseorang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan penafsiran logika yang dihubungkan dengan konteks pemberdayaan masyarakat.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Human Initiative* berperan sebagai fasilitator yang melakukan pemberdayaan masyarakat melalui program ketahanan pangan. Dalam program ketahanan pangan tersebut memiliki tiga fokus utama diantaranya manajemen organisasi, pelatihan dan manajemen keuangan. Dalam pelaksanaan program ketahanan pangan ini menggunakan strategi *Co-creation*, strategi yang melibatkan beberapa pihak diantaranya *Human Initiative* sebagai fasilitator, kelompok disabilitas sebagai penerima manfaat dan pendonor sebagai pihak ketiga yang memberikan pendanaan untuk sarana dan prasarana. Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan pendampingan, lalu monitoring dan evaluasi. Hasil dari program tersebut adalah masyarakat kelompok disabilitas pratama mandiri menjadi lebih berdaya, bertambah wawasan dalam pertanian serta mandiri.

**Kata Kunci** : *Peran, Human Initiative, Ketahanan Pangan, Disabilitas*